

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 22 Januari 2010 di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes, Kodya Surakarta. Kelurahan Tipes terletak dibagian selatan Kodya Surakarta, dengan luas wilayah 317 hektar. Kelurahan Tipes sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Panularan, sebelah barat dengan Kelurahan Cemani, kemudian sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngruki, sedangkan sebelah timur berbatasan Kelurahan Serengan.

Kelurahan Tipes terdiri dari 15 RW serta 102 RT. Jumlah KK sebanyak 6040, sedangkan jumlah penduduknya sebanyak 30.397 jiwa, terdiri dari 15.427 orang laki-laki dan 14.970 orang perempuan.

2. Karakteristik Responden

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
20 – 24 tahun	10	25.0
25 – 29 tahun	21	52.5
30 – 35 tahun	9	22.5
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel 4.1. diatas diketahui bahwa sebagian besar responden tergolong ke dalam usia antara 25 – 29 tahun yaitu sebanyak 21 orang (52.5%) dan untuk paling sedikit adalah responden yang berusia antara 30 – 35 tahun sebanyak 9 orang (22.5%).

b. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	3	7.5
SMP	4	10.0
SMA	24	60.0
Diploma	7	17.5
Sarjana	2	5.0
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel 4.2. diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan yang cukup tinggi yaitu SMA sebanyak 24 orang (60.0%) dan paling sedikit merupakan responden yang mampu menyelesaikan jenjang pendidikannya sampai tingkat sarjana hanya 2 orang (5.0%).

c. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	21	52.5
PNS	3	7.5
Wiraswasta	5	12.5
Swasta	11	27.5
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa sebgain besar responden mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 21 orang (52.5%) dan paling sedikit responden bekerja sebagai PNS yaitu 3 orang (7.5%).

d. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai

Alat Kontrasepsi yang Dipakai	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak pakai	11	27.5
Pil	3	7.5
Suntik	14	35.0
Susuk	5	12.5
Spiral	7	17.5
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 tersebut di atas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik paling banyak jumlahnya bila dibandingkan dengan pemakaian alat kontrasepsi lainnya, yaitu sebanyak 14 orang (35.0%) dan yang memakai alat kontrasepsi pil hanya sebanyak 3 orang (7.5%).

e. Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga Terserang Kanker Payudara

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga terserang Kanker Payudara

Riwayat Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
Ada	3	7.5
Tidak Ada	37	92.5
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak keluarganya yang mengalami penyakit kanker payudara yaitu sebanyak 37 orang (92.5%) sedangkan responden keluarganya ada yang terserang penyakit kanker payudara sebanyak 3 orang (7.5%).

f. Distribusi Frekuensi Informasi yang Diperoleh Responden

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Informasi yang Diperoleh tentang Penyakit Kanker Payudara

Informasi yang diperoleh	Frekuensi	Prosentase (%)
TV/Radio	11	27.5
Majalah/Koran	17	42.5
Buku	8	20.0
Teman/Keluarga	4	10.0
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil pada tabel 4.6 tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi tentang penyakit kanker payudara mereka peroleh dari membaca majalah/koran yaitu sebanyak 17 orang (42.5%) dan responden yang memperoleh informasi dari teman/keluarga hanya sebanyak 4 orang (10.0%).

- g. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Kanker Payudara

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahaun Ibu tentang Penyakit Kanker Payudara

Tingkat Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	13	32.5
Cukup	22	55.0
Kurang	5	12.5
Jumlah	40	100

Sumber : hasil olah data

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tergolong kedalam tingkat pengetahuan tentang penyakit kanker payudara cukup yaitu sebanyak 22 orang (55.0%) dan untuk responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang hanya sebanyak 5 orang (12.5%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa dilihat dari umur responden sebagian besar umur responden berkisar antara 25 – 29 tahun yaitu sebanyak 21 orang responden (52.5%) dari 40 orang responden total sample penelitian. Dilihat dari segi pendidikan sebagian besar responden berpendidikan cukup tinggi, yaitu SMA sebanyak 24 orang (60.0%), meskipun dari ke-40 responden terdapat 3 orang responden yang hanya berpendidikan SD. Dilihat dari segi pekerjaan sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 21 orang responden (52.5%). Hal ini berarti sebagian besar responden termasuk ke dalam usia produktif dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi, meskipun sebagian besar responden hanya sebagai ibu rumah tangga tidak bekerja di luar rumah.

Dari segi alat kontrasepsi yang responden pakai sebagian besar responden menggunakan alat kontrasepsi suntik sebanyak 14 orang (35.0%). Hal ini berarti sebagian besar responden lebih aman tidak terserang penyakit kanker payudara ini, karena menurut Diananda (2007), risiko terkenanya penyakit kanker payudara ini meningkat lebih besar bila seorang wanita menggunakan alat kontrasepsi oral (pil) dan terapi hormon estrogen dalam jangka waktu panjang. Terapi hormon dapat menstimulasi perkembangan jaringan epitel dari sel payudara, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara.

Dilihat dari riwayat keluarga responden sebagian besar responden tidak ada yang keluarganya menderita penyakit kanker payudara, yaitu sebanyak 37 orang (92.5%). Hal ini berarti sebagian besar responden tergolong ke dalam kondisi aman dari penyakit kanker payudara, karena menurut Desen (2008), wanita dengan saudara primer menderita kanker payudara, angka resiko terkena kanker payudara lebih tinggi 2-3 kali dibanding dengan wanita tanpa riwayat keluarga.

Dilihat dari informasi yang responden peroleh tentang kanker payudara ini sebagian besar responden memperoleh informasi dari membaca majalah/koran yaitu sebanyak 17 orang (42.5%). Hal ini berarti sebagian besar responden sudah sangat tahu tentang penyakit kanker payudara ini baik diperolehnya dari membaca majalah/koran, dari melihat dan mendengarkan TV serta radio atau membaca buku bahkan memperoleh informasi dari teman atau keluarganya.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*belief*), takhyul (*supersition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) (Sukanto, 2002: 6). Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmodjo, 2003: 124). Terkait dengan penelitian ini seorang wanita harus banyak mengetahui tentang penyakit kanker payudara dan harus selalu waspada terhadap penyakit ini. Karena menurut Mustika (2008),

kanker payudara merupakan pembelahan sel yang tidak terkendali pada jaringan payudara dan mempunyai kemampuan menyerang jaringan biologis lainnya, baik dengan pertumbuhan langsung di jaringan yang bersebelahan (*invasi*) atau dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (*metastasi*).

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang penyakit kanker payudara ini termasuk ke dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 22 orang (55.0%). Hal ini berarti para responden sudah cukup tahu tentang seluk beluk penyakit kanker payudara dari mulai apa maksud pengertian kanker payudara, faktor-faktor resikonya, tanda serta gejalanya, cara mendeteksi dini dengan Pemeriksaan Diri Sendiri (SADARI), pengobatan dan cara pencegahannya. Hal ini terkait dengan tingkat pendidikan dari responden yang sebagian besar termasuk berpendidikan cukup tinggi, yaitu SMA. Menurut Kusumawati (2008), semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah dalam menerima konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan. Pendidikan dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang. Semakin tinggi pendidikan formal akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh Widiyanto (1999), dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa tingkat pengetahuan dan Sikap Wanita Dewasa tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung tergolong kedalam kategori cukup baik yaitu sebesar 52,5 % (42 responden). Dilihat dari kriteria per item

pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner oleh peneliti diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan rata-rata responden sudah banyak yang tahu tentang seluk-beluk penyakit kanker payudara ini. Hal ini berarti ibu-ibu di Dusun Prenggolayan Rt 2/Rw X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta sudah cukup banyak mengetahui tentang penyakit kanker payudara, sehingga mereka akan lebih waspada dan mampu mencegah terjadinya penyakit kanker payudara sedini mungkin.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kelemahan dan keterbatasan. Kelemahan dan keterbatasan tersebut antara lain, dalam penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat penelitian saja yaitu di Dusun Prenggolayan Rt 2/Rw X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta dengan jumlah responden sampel yang diambil hanya sebanyak 40 orang responden. Jumlah tersebut dirasa terlalu sedikit, maka dari itu agar penelitian ini lebih komprehensif diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan kasus penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak lagi dengan tempat penelitian yang berbeda dan diharapkan bisa menggunakan lebih dari satu tempat penelitian sehingga bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Selain itu variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel saja, oleh karena itu sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel independen-independen yang lainnya juga variabel dependen yang lain sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.